

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus yang mana penelitiannya dilakukan secara alamiah (*natural setting*) yang sedang berlangsung akibat dari suatu penyebab atau kecenderungan yang tengah berlangsung.⁴¹

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti katakata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang di alami. Pada penelitian menggunakan metode deskriptif yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan Strategi Konten Media Sosial Instagram Partai Keadilan Sejahtera Sumatera Barat Dalam Meraih Suara Generasi Z.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dengan melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi yang berlaku, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam

⁴¹ Fauzan Almansyur dan M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h.115

menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menetapkan rencana dan putusan waktu yang akan datang.⁴²

2. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Lokasi penelitian ini bertempat di PKS Sumbar di Jl. Adinegoro No.21A, Bungo Pasang, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu atau pihak yang dipilih secara sengaja oleh peneliti untuk memberikan informasi, pandangan, dan pengalaman yang relevan terhadap fokus permasalahan yang sedang diteliti.⁴³ Dalam penelitian kualitatif, informan bukan dipilih secara acak, melainkan karena mereka dianggap mengetahui, mengalami, atau terlibat langsung dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, informan memiliki peran penting dalam menghasilkan data yang mendalam dan bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu teknik penentuan informan secara sengaja dengan mempertimbangkan siapa saja yang dinilai paling memahami isu strategi konten media sosial Instagram Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sumatera

⁴² Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.25

⁴³ Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan langkah penelitian antropologi: Sebuah literature review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 44-68.

Barat dalam meraih suara Generasi Z pada Pilgub 2024. Informan yang dipilih meliputi admin atau pengelola akun Instagram resmi PKS Sumbar, tim humas atau media, kreator konten digital partai, serta pihak-pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan, produksi, maupun evaluasi konten media sosial

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan seperti kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap. Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara terlibat langsung dilapangan lalu mencatat hal-hal pokok dan mendokumentasikannya dengan menggunakan alat perekam.⁴⁴ Dengan teknik ini diharapkan dapat diperoleh data lengkap dan rinci tentang Strategi Konten Media Sosial Instagram Partai Keadilan Sejahtera Sumatera Barat Dalam Meraih Suara Generasi Z.

⁴⁴ Bungin B, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h.20

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data dengan melibatkan dua pihak, yaitu antara pewawancara dan informan.⁴⁵ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-dept interview*), yaitu untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan informan.

Adapun teknik penentuan informan yang dipakai dalam penelitian ini ialah teknik purposive yaitu memilih secara terpilih informan yang dianggap sesuai dan berkompeten menjadi informan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.⁴⁶ Keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung pada kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti seperti buku catatan, arsip, perekam, dan kamera.

Dokumentasi yang akan penulis gunakan pada penelitian ini yaitu foto bersama pada saat wawancara sedang berlangsung dan

⁴⁵ Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1-89.

⁴⁶ SULISTIA, N. W. (2023). *ANALISIS PENGGUNAAN RAGAM BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI LISAN PADA SISWA KELAS X TKJ 1 SMK AMALIYAH SEKADAU* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

tulisan atau gambaran berupa laporan serta keterangan dari pihak PKS Sumbar.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahmemilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap,⁴⁸ yaitu:

1. Reduksi Data/*Dara Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, reduksi dapat dibantu dengan peralatan elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat perekam dari *handphone* untuk

⁴⁷ Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989). h.38

⁴⁸ Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.

merekam dan menyimpan data, selanjutnya akan direduksi dari hasil wawancara pada hal-hal yang penting dan pokok sesuai dengan penelitian.

2. Penyajian Data/*Data Display*

Penyajian data disebut dengan pengorganisasian data. Data yang dapat tersaji berupa kelompok-kelompok yang kemudian saling dikaitkan dengan teori yang akan digunakan. Dengan mendisplaykan data atau memilah data data yang sudah ada, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, menemukan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehingga berdasarkan informasi yang telah tersusun ini, selanjutnya akan menghasilkan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi/*Conslusion Drawing*

Pada tahap ini langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara sehingga perlu dicek kebenaran atau keabsahan data dengan triangulasi dan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.